

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan secara teratur, dirancang sebelumnya, dan memiliki susunan yang jelas dari awal.⁵³ Pendekatan ini mengandalkan analisis statistik untuk mengevaluasi hubungan variabel atau menjelaskan fenomena, dengan penekanan pada objektivitas, pengukuran, dan generalisasi hasil.⁵⁴

Penelitian Kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini karena dalam proses penelitian akan melihat pengaruh religiusitas dan konflik kerja terhadap stress kerja karyawan dengan *work life balance* sebagai variabel mediasi pada PT. AMP Plantation di Agam.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan sawit yang berada di kecamatan Palembayan yaitu PT. AMP Plantation di Kabupaten Agam. Waktu dilaksanakan penelitian ini mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesai.

⁵³ Sandu Siyoto and M. Ali Soduk, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015.

⁵⁴ Farid Wajdi et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 7, 2024.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang memiliki karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Oleh karena itu, dalam suatu penelitian, peneliti harus terlebih dahulu menetapkan ciri-ciri dari objek yang akan diteliti, lalu mengidentifikasi populasi atau objek yang sepenuhnya sesuai dengan kriteria tersebut. Penelitian ini melibatkan populasi sebanyak 460 orang yang merupakan karyawan PT. AMP Plantation Agam.⁵⁵

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dan harus mewakili karakteristik populasi secara tepat agar kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tetap valid. Maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat. Menurut Sugiyono teknik mengambil sampel disebut dengan teknik sampling. Pada dasarnya teknik sampling dikelompokkan menjadi 2 menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, dengan metode *purposive sampling* sebagai pendekatannya. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria

⁵⁵ Wajdi et al.

⁵⁶ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta, 2023, <http://www.nber.org/papers/w16019>.

atau pertimbangan khusus yang telah ditentukan sebelumnya.⁵⁷ Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah

1. Karyawan tetap yang telah bekerja minimal 1 tahun di PT. AMP Plantation Agam unit 1.
2. Berusia antara 21 hingga 51 tahun.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 460 / (1 + (460 \times 0,1^2))$$

$$n = 460 / (1 + (460 \times 0,01))$$

$$n = 460 / (1 + (4,60)) \quad n = 82,14 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = *error tolerance* (0,1 atau 1%)

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan instrument atau alat kuesioner (angket) yang merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis.

⁵⁷ Sihotang.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang sifatnya mendukung data primer yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

E. Instrumen Dan Skala Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada perangkat yang digunakan untuk menghimpun, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif, dengan tujuan mendalami permasalahan yang diteliti atau menguji kebenaran suatu hipotesis.⁵⁸ Skala pengukuran adalah aturan yang digunakan untuk menentukan ukuran jarak pada alat ukur, agar alat tersebut bisa menghasilkan data berupa angka saat digunakan. Skala pengukuran merupakan pedoman yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya interval dalam satuan alat ukur. Dengan skala ini, alat ukur dapat menghasilkan data kuantitatif berupa angka, yang selanjutnya dapat dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai.⁵⁹

Instrumen yang dimanfaatkan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Oleh karena itu, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert, yang berfungsi untuk menilai opini, sikap, serta persepsi responden terhadap suatu fenomena sosial. Alternatif jawaban disusun dalam rentang skala 1 hingga 5 dengan titik tengah sebagai pusat pertimbangan yaitu :

⁵⁸ Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 2016, 6.

⁵⁹ janna miftahul Nilda, "Variabel Dan Skala Pengukuran Statistik," *Jurnal Pengukuran Statistik* 1, no. 1 (2021): 1–8.

Tabel 3. 1 Tingkat Penelitian Jawaban

No	Jenis Jawaban	Bobot
1.	SS = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	N = Netral	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Pada skala likert ini digunakan untuk mengukur faktor-faktor stress kerja karyawan pada PT. AMP Plantation Agam.

F. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memberikan kejelasan mengenai bagaimana masing-masing variabel diukur dan diimplementasikan dalam praktik penelitian.

Berdasarkan hal itu definisi operasi variabel dalam penelitian ini adalah :

a). Religiusitas merupakan ukuran sejauh mana individu memahami, mempercayai, meresapi, serta menerapkan ajaran agama dalam aktivitas keseharian, baik dalam ranah pribadi maupun sosial. Konsep ini mencerminkan seberapa kuat komitmen seseorang terhadap nilai-nilai keagamaan yang diyakininya

b). Konflik Kerja merupakan situasi yang ditandai oleh adanya perbedaan pandangan atau pertentangan antara individu maupun kelompok di lingkungan

kerja, yang berpotensi memengaruhi hubungan antarpribadi, produktivitas, dan atmosfer kerja. Konflik ini biasanya timbul akibat ketidakharmonisan dalam kepentingan, tujuan, nilai-nilai, pola komunikasi, atau gaya kepemimpinan yang diterapkan.

c). Stres Kerja merupakan suatu keadaan fisik dan mental yang dialami individu ketika menghadapi tekanan atau tuntutan yang melebihi kemampuan dalam konteks pekerjaan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tingginya beban tugas, konflik dengan rekan kerja, ketidakjelasan tanggung jawab, minimnya dukungan, serta lingkungan kerja yang kurang mendukung.

d). *Work Life Balance* adalah kondisi di mana seseorang mampu mengatur dan membagi waktu serta energi secara seimbang antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi, sehingga keduanya dapat berjalan secara harmonis tanpa saling mengganggu. Konsep ini menekankan pentingnya keseimbangan antara karier dan aspek kehidupan lain seperti keluarga, kesehatan, relasi sosial, dan waktu pribadi.

Tabel 3. 2 Indikator penelitian

No	Variable	Indikator	Satuan ukur
1.	Stress Kerja (Y)	Beban kerja yang berlebihan	Skala Likert
		Tekanan waktu yang tinggi	
		Pengawasan yang tidak sesuai atau tidak proporsional	
		Ketidakjelasan peran	
		Keyakinan	

2.	Religiusitas (X1)		Skala Likert
		Praktik agama	
		pengalaman	
		Pengetahuan Agama	
3.	Konflik Kerja (X2)	Mendominasi diskusi	Skala Likert
		Tidak menyukai bekerja dalam kelompok	
		Benturan kepribadian	
		Perselisihan antar individu	
4.	<i>Work Life Balance</i>	Keseimbangan waktu	Skala Likert
		Keseimbangan keterlibatan	
		Keseimbangan kepuasan	

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data secara teliti dan terstruktur melalui pencatatan langsung terhadap objek yang diteliti di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap karyawan PT. AMP Plantation Agam.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab secara mandiri. Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada karyawan PT. AMP Plantation Agam untuk diisi, kemudian dikembalikan kepada peneliti sebagai bahan analisis data.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur untuk menilai sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar relevan dan sesuai dengan konsep yang hendak diukur. Dengan kata lain, uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan suatu kuesioner dalam mengungkapkan data yang dibutuhkan.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat diandalkan atau konsisten dalam menghasilkan data. Reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana kuesioner sebagai alat ukur indikator dari suatu variabel atau konstruk memiliki konsistensi internal. Untuk menilai tingkat reliabilitas instrumen, dilakukan pengujian menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*-nya melebihi 0,7. Jika hasil pengujian menunjukkan konsistensi yang tinggi, maka instrumen tersebut dianggap dapat dipercaya.

a. Inner model adalah model struktural yang digunakan untuk meramalkan hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel laten, yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.

1. *R-Square* Uji model struktural bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami hubungan antara variabel eksogen dan endogen. Evaluasi terhadap model struktural (model internal) dilakukan dengan menggunakan nilai *R-Square*, yang mengukur seberapa besar variasi yang ditimbulkan oleh perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai *R-Square* sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model tersebut memiliki kekuatan yang kuat, sedang, dan lemah, secara berturut-turut.

2. Ukuran *Q-Square* (Q^2) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh relatif dari variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen).

3. *Goodness of Fit* (GoF) digunakan untuk menilai sejauh mana kecocokan keseluruhan antara model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Nilai GoF berkisar antara 0 hingga 1, dengan interpretasi sebagai berikut: 0–0,25 menunjukkan GoF rendah, 0,25–0,36 menunjukkan GoF sedang, dan nilai di atas 0,36 menunjukkan GoF tinggi.

2. Analisis Statistik Deskripsi

Statistik deskriptif adalah cabang statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik objek yang diteliti berdasarkan data dari sampel atau populasi, tanpa melakukan analisis inferensial atau menarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam statistik deskriptif, tidak

terdapat proses pengujian hipotesis. Fokus utamanya adalah memahami dan menyajikan data secara menyeluruh, serta menampilkan informasi yang relevan dari hasil penelitian.⁶⁰

3. SEM (*Structural Equation Modeling*)

Structural Equation Modeling (SEM) dapat dijelaskan sebagai metode analisis yang mengintegrasikan analisis faktor, model struktural, dan analisis jalur. SEM merupakan salah satu teknik dalam statistik multivariat. Pengolahan data menggunakan SEM berbeda dari regresi atau analisis jalur biasa, karena SEM mencakup dua komponen utama, yaitu model pengukuran dan model struktural, yang membuat proses analisisnya lebih kompleks.⁶¹

Structural Equation Modeling (SEM) memiliki sejumlah perbedaan signifikan dibandingkan dengan teknik regresi maupun metode multivariat lainnya. Keistimewaan SEM terletak pada kebutuhannya akan data yang sangat rinci dan mendalam, baik untuk variabel laten maupun konstruk manifes dalam proses pengujiannya.

Berikut penelitian beberapa cara peneliti melakukan pengolahan yang menggunakan Smart PLS 4.0 sebagai berikut :

a. Outer Model (Model Pengukuran) merupakan tahap awal dalam evaluasi model, yang berfokus pada penilaian terhadap model pengukuran. Dalam pendekatan PLS-SEM, tahap ini dikenal sebagai pengujian validitas konstruk,

⁶⁰ Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Prenadamedia Group, 2019).

⁶¹ Lenni Khotimah Harahap, "Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square)," *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*, no. 1 (2020): 1.

yang mencakup dua jenis validitas, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan.

Uji validitas konstruk adalah :

1) Validitas konvergen merujuk pada prinsip bahwa indikator-indikator yang mengukur suatu konstruk harus memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain. Evaluasi validitas ini dilakukan dengan membandingkan masing-masing prediktor terhadap skor gabungan. Tingkat validitas suatu indikator ditentukan oleh besar loading faktor terhadap variabel laten, di mana sebuah item dianggap valid apabila nilai loading faktornya melebihi 0,6.

2) Validitas diskriminan mengacu pada prinsip bahwa konstruk yang berbeda seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain. Validitas ini dapat diuji dengan melihat sejauh mana suatu konstruk mampu memprediksi indikator-indikatornya secara lebih akurat dibandingkan konstruk lain. Validitas diskriminan dianggap terpenuhi jika korelasi antara suatu konstruk dan indikator-indikator utamanya lebih tinggi dari 0,6, dan lebih besar dibandingkan korelasi dengan konstruk lain.

3) Average Variance Extracted (AVE) juga digunakan untuk menilai validitas konvergen. Nilai AVE yang lebih besar dari 0,5 menunjukkan bahwa konstruk memiliki validitas konvergen yang baik. AVE dihitung dengan menjumlahkan kuadrat loading factor, kemudian dibagi dengan total antara kuadrat loading factor dan varians error.

I. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel independen (eksogen) memberikan pengaruh parsial terhadap variabel dependen (endogen), pengujian hipotesis dalam SEM-PLS dilakukan menggunakan uji t. Koefisien *inner weight* dianggap signifikan apabila nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,1.



UIN IMAM BONJOL
PADANG